

Di Hari Kiamat, Manusia akan Datang Sendiri atau ?Berkelompok

<"xml encoding="UTF-8?>

Al-Qur'an telah menyebutkan banyak nama tentang Hari

Kiamat. Kali ini kita akan berhenti pada satu nama

: dalam Surat An-Naba', Allah berfirman

إِنَّ يَوْمَ الْفُصْلِ كَانَ مِيقَاتًا

Sungguh, hari pemisah (Hari Kiamat) adalah suatu“

(waktu yang telah ditetapkan.” (QS.An-Naba':17

Salah satu nama Hari Kiamat dalam Al-Qur'an adalah

?Yaumul Fasl (Hari Pemisah). Mengapa disebut demikian

Karena pada hari itu akan terpisah antara mukmin dan

kafir serta orang-orang baik dan durjana. Hari itu

juga memisahkan orang tua dengan anaknya, suami dengan

istrinya dan saudara dengan sanak kerabatnya. Semua

sibuk dengan nasibnya masing-masing. Bukankah Allah

,berfirman

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ - وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ - وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ - لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ

Pada hari itu manusia lari dari saudaranya, dan dari“

.ibu dan bapaknya, dan dari istri dan anak-anaknya

Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai

(urusan yang menyibukkannya.” (QS.Abasa:34-37

Di hari itu ada pos-pos yang harus dilewati setiap manusia. Ada suatu saat dimana tidak ada lagi kata keluarga, kenalan atau kerabat. Semua akan berpikir tentang dirinya masing-masing. Walaupun pada pos-pos lain mereka dapat bertemu kembali dan bisa memberi syafaat kepada saudaranya jika mendapat Izin Allah .swt

Dalam ayat yang sama Allah menyebut hari ini sebagai Miqot yaitu hari yang telah ditentukan. Waktunya tak .akan pernah mundur atau maju

Namun yang akan jadi fokus kita pada kali ini adalah pada ayat selanjutnya dari Surat An-Naba’. Allah ,berfirman

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا

yaitu) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu)“
(kamu datang berbondong-bondong.” (QS.An-Naba’:18

Seperti yang kita ketahui bahwa peniupan terompet sangkakala akan terjadi dua kali. Pertama sebagai .pertanda habisnya waktu dan semua makhluk akan mati

Lalu tiupan kedua akan dibunyikan sebagai pertanda

.dimulainya kehidupan baru

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

-٦٨-

Dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua“

makhluk) yang di langit dan di bumi kecuali mereka)

yang Dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sekali lagi

sangkakala itu) maka seketika itu mereka bangun (dari)

kuburnya) menunggu (keputusan Allah).” (QS.Az-Zumar

(68

Namun yang menjadi pertanyaan kita adalah kata Afwaaja

berbondong-bondong). Apakah manusia akan datang)

?secara berkelompok di Hari Kiamat

Ayat ini juga dikuatkan dengan ayat yang lain dalam

: Firman-Nya

يَوْمَ نَدْعُو كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ

Ingatlah), pada hari (ketika) Kami Panggil setiap)”

(umat dengan pemimpinnya.” (QS.Al-Isra’: 71

Dua ayat ini menyebutkan bahwa manusia akan datang

berbondong-bondong dan berkelompok. Bahkan mereka akan

dikelompokkan dengan pemimpinnya masing-masing. Tapi

bukankah dalam ayat lain Allah Berfirman bahwa manusia

?akan datang sendiri-sendiri di Hari itu

وَكُلُّهُمْ آتِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا

Dan setiap orang dari mereka akan datang kepada Allah“

(sendiri-sendiri pada hari Kiamat.” (QS.Maryam:25

Mengapa keterangan ayat ini berbeda dengan ayat

?sebelumnya. Apakah keduanya kontradiksi

Tentu jawabannya Tidak ! Karena tidak ada yang

kontradiksi didalamnya. Namun sekali lagi kita katakan

.bahwa di Hari Kiamat manusia akan melalui pos-pos

Disaat itu mereka terkadang datang berkelompok dan

kadang harus datang sendiri-sendiri, seperti misalnya

ketika berhenti di Pos Perhitungan Amal, mereka harus

.menghadap sendiri

Jadi kedua ayat ini tidak lah kontradiksi, hanya

.waktunya saja yang berbeda

Semoga kita semakin banyak mengenal kedalaman makna

Al-Qur'an sehingga bisa menjadi lentera hidayah bagi

.hidup kita